ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh jumlah nelayan, armada kapal besar, armada kapal kecil, alat tangkap aktif, alat tangkap pasif, dan cuaca ekstrem terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) subsektor perikanan tangkap, serta membandingkannya dengan PDRB subsektor perikanan budidaya di wilayah pesisir Jawa Tengah. PDRB subsektor perikanan tangkap di wilayah pesisir Jawa Tengah berfluktuasi dari tahun ke tahun dan tidak selalu searah dengan perkembangan jumlah nelayan, armada, dan alat tangkap, sementara cuaca ekstrem masih melanda sebagian besar kabupaten/kota pesisir setiap tahun.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data panel 17 kabupaten/kota pesisir Jawa Tengah periode 2016–2025 sehingga diperoleh 170 observasi. Data sekunder bersumber dari Badan Pusat Statistik, Kementerian Kelautan dan Perikanan, Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jawa Tengah, dan Badan Nasional Penanggulangan Bencana. Teori produksi digunakan sebagai grand theory. Berdasarkan Uji Chow dan Uji Lagrange Multiplier, model perikanan tangkap maupun model pembanding perikanan budidaya diestimasi dengan Common Effect Model; model perikanan budidaya menggunakan cluster-robust standard error untuk mengoreksi autokorelasi orde pertama.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah nelayan, armada kapal besar, dan armada kapal kecil berpengaruh positif dan signifikan terhadap PDRB subsektor perikanan tangkap, alat tangkap aktif dan alat tangkap pasif berpengaruh positif tetapi tidak signifikan, sedangkan cuaca ekstrem berpengaruh negatif dan signifikan terhadap sisi produksi. Secara simultan, seluruh variabel berpengaruh signifikan terhadap PDRB subsektor perikanan tangkap ($F = 48{,}97$; prob. 0,0000) dengan R^2 sebesar 0,6432. Pada model pembanding, tidak ada variabel penangkapan yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap PDRB subsektor perikanan budidaya; hanya alat tangkap pasif dan cuaca ekstrem yang berpengaruh negatif dan signifikan ($R^2 = 0{,}2849$), yang menunjukkan bahwa kedua subsektor memiliki fungsi produksi yang berbeda.

Kata Kunci: PDRB perikanan tangkap, PDRB perikanan budidaya, jumlah nelayan, armada kapal, alat tangkap, cuaca ekstrem, data panel.

SEMARANG
FEB UNDIP